

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 KESIMPULAN

1. Masing-masing galur memiliki keunikan apabila dibandingkan dengan varietas Golden Sweet sebagai pembanding. Galur A2 memiliki keunikan derajat zig zag batang ringan dan warna kernel putih kekuningan. Galur B2 memiliki keunikan bentuk tongkol silinder. Galur BIA 3 memiliki keunikan bentuk ujung daun pertama bulat dan pola helai daun bengkok tajam. Galur JM POP 4 memiliki keunikan letak percabangan samping malai bengkok dan susunan baris biji melengkung. Galur KA 11 memiliki keunikan bentuk ujung daun pertama bulat, pola helai daun lurus, warna kernel kuning, dan susunan baris biji melengkung. Galur KG1 memiliki keunikan bentuk ujung daun pertama bulat, derajat zig zag batang ringan, dan letak percabangan samping malai tajam bengkok. Galur KI 5 memiliki keunikan warna kernel kuning dan susunan baris biji melengkung. Galur LIA 21 memiliki keunikan bentuk ujung daun pertama bulat dan letak percabangan samping malai bengkok.
2. Galur A2, B2, BIA 3, JM POP 4, KA 11, KG1, KI 5, LIA 21 memiliki keseragaman karena nilai koefisien keragaman pada masing-masing galur tergolong rendah (0%- 25%).

### 5.2 SARAN

Masing-masing galur inbrida jagung manis teruji telah memiliki keunikan dan keseragaman. Oleh karena itu, perlu dilakukan *sibmating* terhadap masing-masing galur untuk mempertahankan karakter-karakter yang dimiliki oleh masing-masing galur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1988. Descriptors for Maize. International Board for Plant Genetik Resources. Rome.
- Anonymous. 2000. Undang Undang No. 29 tahun 2000. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman. <http://www.setjen.deptan.go.id>.
- Anonymous. 2006. Panduan Umum Pengujian Kebaruan Keunikan Keseragaman dan Kestabilan. 2006. Nomor dokumen PVT/PP/1/2. Pusat PVT. Jakarta. p.29.
- Anonymous. 2006. Panduan Pelaksanaan Uji Kebaruan, Keunikan, Keseragaman dan Kestabilan (BUSS) Jagung Revisi 1. 2010. Nomor dokumen PVT/PPU/17/2. Pusat PVT. Jakarta. p. 22.
- Anonymous. 2014. Morfologi Tanaman Jagung. <http://www.geochembio.com/biology/organisms/maize/>. Diakses tanggal 9 Maret 2014.
- Anonymous. 2014. Batang Jagung. <http://t2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQ7i45Ie9Rm5hvpNQRuixkMAkSnvNUcTyGZ-yMcUqQP0SrOTWU>. Diakses tanggal 10 Maret 2014.
- Anonymous. 2014. Inheritance of Colour in Maize. <http://labspace.open.ac.uk/mod/resource/view.php?id=419288>. Diakses tanggal 10 Maret 2014.
- Anonymous. 2014. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Anonymous. 2014. Food and Agriculture Organization of United Nations “Food and Agricultural Commodities Production”. <http://faostat.fao.org/site/339/default.aspx> diakses tanggal 28 februari 2014.
- Crowder, L. V. 2006. Genetika Tumbuhan. Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Fajar, F.R. 2012. Analisis Keragaan 10 Galur Inbrida Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Generasi s8 skripsi. p.97.
- Gepts, P. dan J. Hancock. 2006. The future of plant breeding. Crop Sci. 46 : 1630-1634.
- Hansum, M. and A. Lagaligo. 2003. An overview on rangland productions at two location of communal grazing for the low in coma farmers in Palu valley Central Sulawesi. J. Agroland 8(2): 203–207.
- Idrus. 2009. Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida BISI 16 dan BISI 2 di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Agr. 19 (1-2) : 56-61.



- Kristiari, D., N. Kendarini, A. N. Sugiharto. 2013. Seleksi Tongkol ke Baris (*Ear to Row Selection*) Jagung Ungu (*Zea mays var Ceratina Kulesh*). Jurnal Produksi Tanaman 1 (5) : 408-414.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta.
- Moedjiono dan Made J. Mejaya. 1994. Variabilitas Genetik Beberapa Karakter Plasma Nutfah Jagung Koleksi Balittan Malang. Zuriat 2:27-32
- Moentono, M.D. 1988. Pembentukan dan Produksi Benih Varietas Hibrida Jagung. Puslitbangtan, Bogor. pp 31
- Murdaningsih, H. K., A. Baihaki, G. Satari, T. Danakusuma, A.H. Permadi. 1990. Variasi genetic sifat-sifat tanaman bawang di Indonesia. Zuriat 1(1):32-36.
- Purwono dan Rudi. 2007. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Putra, R.Y., Anggia, E. P. dan D. Ruswandi. 2008. Daya Gabung Umum Galur-Galur Jagung Manis di Jawa Barat. Zuriat 19 (2) : 210-217.
- Rochani, S. 2003. Bercocok Tanam Jagung. Azka Press. Bogor.
- Rubatzky, V.E., M. Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia: Prinsip, Produksi, dan Gizi (diterjemahkan dari: World vegetables: Principles, production, and nutritive values, penerjemah: C. Herison). Penerbit ITB. Bandung.
- Subekti, N.A., Syafruddin, R. Efendi dan S. Sunarti. 2008. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Vermeris. 2006. Metabolic Interactions Between Lignin And Anthocyanin Biosynthetic In Maize. Purdue University. USA.
- Wakman, W dan Burhanuddin. 2007. Pengelolaan Penyakit Prapanen Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Yulianah, I., C.S. Kurnia, N. Kendarini, S. Ashari. 2012. Selection in Yield of Wheat (*Triticum aestivum L.*) Lines in Middle Land and Upland. J. Agrivita 34 (3): 278- 285



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

